

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TANI PADI DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA PENDEM KOTA BATU

Oleh:

Farida Rahmawati ¹⁾

Adnin Intan Syalsabilla ²⁾

Alifia Azzahrah ³⁾

Gabriela Neda Nifili Lafau ⁴⁾

Triska Amanta Cahya Ningrum ⁵⁾

Universitas Negeri Malang ^{1,2,3,4,5)}

E-mail :

farida.rahmawati.fe@um.ac.id ¹⁾

adnin.intan.2004326@students.um.ac.id ²⁾

alifia.azzahrah.2004326@students.um.ac.id ³⁾

gabriela.neda.2004326@students.um.ac.id ⁴⁾

triska.amanta.2004326@students.um.ac.id ⁵⁾

ABSTRACT

This study aims to determine the opportunities, threats, strengths and weaknesses in the Pendem Village farming group and how farming development strategies contribute to improving the welfare of farmers. The measurement parameters in this study are the opportunities, threats, strengths and weaknesses of Pendem village farming groups and were analyzed using SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats). From the results of this study, the SWOT analysis obtained results in quadrant I with an x coordinate point of 0.62 and a Y point of 1.33 which means having an aggressive strategy. Furthermore, the results of this analysis are used as a reference for determining farming development strategies in contributing to improving the welfare of farmers by using the additional penta-helix method to describe the roles of stakeholders who contribute to farming in Pendem Village, Batu City.

Keywords: *Farming, Welfare of Life, SWOT Analysis, Penta-Helix Analysis*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan pada kelompok usaha tani Desa Pendem serta bagaimana strategi pengembangan usaha tani dalam memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan hidup petani. Adapun parameter pengukuran dalam penelitian ini yaitu faktor peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan kelompok usaha tani desa pendem dan dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, dan Threats). Dari hasil penelitian tersebut, analisis SWOT diperoleh hasil berada pada kuadran I dengan titik koordinat x sebesar 0,62 dan di titik Y sebesar 1,33 yang berarti memiliki strategi agresif. Selanjutnya, hasil analisis tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menentukan strategi pengembangan usaha tani dalam memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan hidup petani dengan menggunakan tambahan metode penta-helix untuk menjabarkan peran-peran stakeholder yang berkontribusi dalam usaha tani Desa Pendem, Kota Batu.

Kata Kunci : *Usaha Tani, Kesejahteraan Hidup, Analisis SWOT, Analisis Penta-Helix*

1. PENDAHULUAN

Dalam artian luas menurut Badan Pusat

Statistik (2012), pertanian merupakan penerapan dari karya manusia kepada alam

dalam budidaya baik itu tumbuhan maupun binatang sehingga memberikan manfaat yang lebih besar terhadap manusia. Dianggap sebagai sumber bagi kehidupan serta menyediakan lapangan pekerjaan, pertanian merupakan aktivitas yang berhubungan dengan proses produksi, dimana dari proses tersebut menghasilkan bahan-bahan kebutuhan manusia yang disertai juga dengan usaha untuk mempengaruhi, menambah, dan mempertimbangkan faktor ekonomis. Dari data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2021 sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberi kontribusi sebesar 13,28 % bagi perekonomian Indonesia. Sektor pertanian juga turut berkontribusi besar untuk menyerap tenaga kerja, dimana dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional sektor ini menyerap tenaga kerja sekitar 28,33 %. Menjadi sektor yang terbesar dalam penyerapan tenaga kerja dibandingkan dengan sektor lainnya.

Salah satu subsektor pertanian adalah padi, dimana hampir semua masyarakat mengelola produk pertanian padi. Secara nasional, sehubungan dengan jumlah penduduk yang selalu bertambah, kebutuhan untuk memenuhi konsumsi beras di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan padi merupakan suatu sumber pangan yang utama bagi masyarakat Indonesia. Diketahui pada tahun 2021, produksi padi di Indonesia

mencapai angka 54,42 juta ton (BPS, 2021) dengan penduduk di Indonesia berada di angka 273 juta jiwa (Databoks, 2021). Konsumsi beras masyarakat Indonesia rata-rata diketahui terus mengalami peningkatan terutama pada saat pandemi, yaitu dengan rata-rata terakhir konsumsi beras sebesar 1.451 kg per kapita per minggu. Dengan peningkatan yang terjadi, maka diperlukan usaha tani agar kegiatan produksi tani menjadi lebih efektif.

Untuk membantu petani dalam memproduksi serta mengelola pertaniannya, maka terdapat usaha tani yang menjadi tempat bagi sekumpulan orang yang berusaha melakukan pengelolaan unsur-unsur produksi dengan tujuan berproduksi sehingga menghasilkan sesuatu pada lapangan pertanian (Shinta, 2011). Pada usaha tani, masyarakat melakukan suatu kegiatan dengan tujuan mencapai pendapatan yang maksimal dimana untuk mencapai hal tersebut perlu dilakukan tindakan secara efektif dan efisien dalam mengalokasikan sumber daya. Efektif berarti alokasi sumber daya dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya, sedangkan efisien berarti pemanfaatan dari sumber daya yang ada dapat memberikan keuntungan yang maksimal.

Pendem merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Banyak dari masyarakat

Desa Pendem menjadikan usaha tani sebagai mata pencaharian utama. Hal ini disebabkan Desa Pendem mempunyai wilayah dengan dataran yang rata sehingga sangat memungkinkan untuk mengembangkan potensi sumber daya pertanian. Diketahui, pada tahun 2018 sebanyak 63% wilayah areal Desa Pendem dimanfaatkan sebagai sawah, menjadikan lahan yang paling mendominasi di Desa Pendem. Komoditas yang mendominasi lahan sawah di Desa Pendem yaitu padi dengan luas lahan sebesar 400 hektar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kombinasi atau mixed methods research yang menggabungkan penelitian kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di desa Pendem, kota Batu pada bulan November 2022 dengan menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sampel. Metode pengumpulan data adalah wawancara terhadap sampel yang ditentukan sebelumnya mengenai pendapatan dan tingkat pendidikan anggota keluarga petani. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan gabungan analisis SWOT dan analisis pentahelix untuk menentukan strategi dan peran masing-masing stakeholder dalam program Usaha Tani yang menjadi fokus penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Usaha Tani Padi Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Pendem

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kontribusi usaha tani di Desa Pendem berpengaruh positif terhadap pendapatan petani melalui program lumbung padi. Program-program tersebut meliputi pengolahan hasil panen, pemberian subsidi pupuk, penyediaan alat pertanian, dan program sosialisasi. Program-program ini dapat membantu petani menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan petani dari usaha tani padi. Selain itu, kontribusi usaha tani juga mempengaruhi pendidikan dan mobilitas pendidikan dalam keluarga petani. Petani menggunakan sebagian hasil pendapatan dari usaha tani untuk biaya pendidikan anak-anak mereka, dan adanya program pembebasan biaya pendidikan juga mempengaruhi mobilitas pendidikan di Desa Pendem. Dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, diharapkan anak-anak petani dapat mendapatkan pekerjaan yang lebih layak dengan gaji yang lebih besar daripada bekerja sebagai petani.

Pengembangan Usaha Tani Melalui Analisis Swot Dan Metode Pentha – Helix

I. Faktor Internal

A. Kekuatan (Strengths)

1. Terdapat kelompok tani yang menaungi usaha tani padi.
2. Adanya perencanaan program yang sudah disusun dan siap dilaksanakan untuk membantu para petani.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh petani desa Pendem.
4. Usaha tani padi sudah menghasilkan produk beras sendiri.
5. Tersedianya lahan yang mendukung untuk dilakukan penanaman.

B. Kelemahan (Weaknesses)

1. Keterbatasan dana yang dimiliki oleh petani padi untuk mengelola pertanian.
2. Adanya keterbatasan keahlian dan keterampilan SDM.
3. Adanya keterbatasan pemasaran hasil produksi usaha tani padi.
4. Kurang memadainya peralatan yang dimiliki oleh petani secara mandiri.
5. Adanya alih fungsi lahan untuk dijadikan rumah.
6. Adanya petani yang belum menjadi anggota Kelompok Usaha Tani sehingga kesulitan untuk mendapatkan bantuan subsidi pupuk dari pemerintah.

1. Usaha tani padi Desa Pendem ikut berpartisipasi dalam pameran pertanian yang diadakan oleh Dinas Pertanian.
2. Saluran pemasaran untuk produk pertanian yang dekat dan mudah.
3. Permintaan beras yang banyak baik masyarakat sekitar maupun masyarakat di luar Desa Pendem.
4. Pemberian subsidi berupa obat-obatan untuk hama dan pupuk dari pemerintah.
5. Akademisi yang melakukan kajian penelitian di Desa Pendem.

B. Ancaman (Threats)

1. Terdapat hama yang mengganggu seperti burung dan tikus yang dapat merusak tanaman padi.
2. Lahan pertanian yang semakin berkurang akibat pembangunan pemukiman yang semakin banyak.
3. Pendaftaran RDKK yang sulit untuk mendapatkan subsidi dari pemerintah.
4. Persaingan produk beras yang semakin banyak.
5. Kurang dikenalnya produk beras Kelompok Tani Wiji Aji Bumi.

II. Faktor Eksternal

A. Peluang (Opportunities)

Analisis SWOT sebagai Pengembangan Usaha Tani Padi di Desa Pendem

A. Analisis Matriks IFAS (Internal Faktor

Analisis Sistem)

Faktor Internal		Bobot	Rating	Skor
Kekuatan	1. Adanya organisasi kelompok tani padi di Desa Pendem	0.09	2	0.17
	2. Memiliki program - program untuk membantu petani	0.13	4	0.51
	3. Adanya sarana dan prasarana dari lumbung padi untuk petani	0.11	4	0.43
	4. Produk beras kelompok tani yang berkualitas	0.11	3	0.32
	5. Ketersediaan lahan yang mendukung	0.13	3	0.38
	Sub Total	0.55		1.81
Kelemahan	1. Keterbatasan dana pengelolaan usaha tani	0.13	4	0.51
	2. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dari SDM	0.09	2	0.17
	3. Keterbatasan media pemasaran hasil produk Beras Sehat Wiji Aji Bumi	0.09	3	0.26
	4. Peralatan pribadi petani yang belum mencukupi	0.06	2	0.13
	5 Adanya alih fungsi lahan untuk dijadikan rumah	0.04	2	0.09
	6. terdapat petani yang tidak tergabung dalam kelompok usaha tani di desa pendem	0.04	1	0.04
	Sub Total	0.45		1.19
Total		1.00	30	3.00

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, total nilai IFAS kegiatan usaha tani padi di desa pendem sebesar 3.00 yang terdiri dari skor kekuatan sebesar 1,81 dan skor kelemahan sebesar 1.19. Skor kekuatan tertinggi sebesar 0,51 dengan variabel adanya program – program untuk membantu petani maka dapat diartikan bahwa, faktor tersebut sangat penting karena dapat membantu petani untuk meningkatkan produktivitas kegiatan

usaha tani nya sehingga membantu meningkatkan pendapatan petani dan mendukung kesejahteraan petani padi di Desa Pendem. Sedangkan untuk kelemahan skor tertinggi sebesar 0.51 dengan variabel keterbatasan dana pengelolaan usaha tani padi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perlunya bantuan dana untuk membantu petani padi di Desa Pendem.

B. Analisis Matriks EFAS

Faktor Eksternal		Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor
Peluang	1. Berpartisipasi untuk mengikuti pameran pertanian	1.5	0.07	2	0.13
	2. Saluran pemasaran dekat dan mudah	3	0.13	3	0.40
	3. Banyak minat akan permintaan beras	3	0.13	3	0.40
	4. Pemberian subsidi dari pemerintah	3	0.13	4	0.53
	5. Akademisi yang melakukan kajian penelitian di desa pendem	1	0.04	1	0.04
	Sub Total		0.51		1.51
Ancaman	1. Serangan hama	3	0.13	4	0.53
	2. Lahan pertanian yang berkurang	1	0.04	1	0.04
	3. Pendaftaran RDKK yang sulit guna memperoleh subsidi	2	0.09	3	0.27
	4. Banyaknya persaingan produk beras	3	0.13	3	0.40

5. Produk beras kelompok tani wiji aji bumi kurang diketahui	2	0.09	2	0.18
Sub Total		0.49		1.42
Total	22.5	1.00		2.93

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, total nilai EFAS kegiatan usaha tani padi di desa pendem sebesar 2.93 yang terdiri dari skor peluang sebesar 1,51 dan skor kelemahan sebesar 1.42. Untuk faktor eksternal peluang yang paling utama yaitu pada faktor pemberian subsidi dari pemerintah dengan skor sebesar 0,53. Hal ini dapat diartikan bahwa subsidi dari pemerintah merupakan faktor penting yang dapat membantu petani untuk mengembangkan usahatani padinya. Sedangkan, ancaman utama terletak pada variabel serangan hama tikus dan burung dengan skor sebesar 0,53. Hal ini menunjukkan adanya hama burung dan tikus merupakan ancaman yang sangat mengganggu petani dikarenakan dapat

menyebabkan kerugian bagi petani padi di Desa Pendem. Dari hasil skor peluang dan ancaman yang ada, dapat disimpulkan bahwa usaha tani padi di Desa Pendem masih berada pada posisi yang cukup strategis untuk dilakukan pengembangan dikarenakan skor peluang yang lebih besar jika dibandingkan dengan skor ancaman.

C. Analisis Diagram IFAS dan EFAS

Untuk mengetahui pengembangan buah naga merah di Desa Pendem, berdasarkan penilaian faktor internal dan eksternal, maka dilakukan pengurangan antara jumlah kekuatan dan kelemahan pada sumbu (X) dan pengurangan antara jumlah peluang dan ancaman untuk sumbu (Y). Maka nilai yang diperoleh yaitu:

Faktor Internal	Faktor Eksternal
X = Kekuatan - Kelemahan	Y= Peluang- Ancaman
X = 1,81 - 1,19 = 0.62	Y= 1.51 - 1.42 = 1.33

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan diagram EFAS dan IFAS di atas, posisi pengembangan usahatani padi di Desa Pendem terletak pada kuadran I dengan titik sumbu koordinat X berada di nilai 0,62 dan titik koordinat Y berada di nilai 1,33. Kuadran I artinya mendukung strategi agresif, untuk terus mengembangkan semua aspek di organisasi karena dinilai akan membawa

keuntungan yang optimal jika membuat strategi yang tepat (Hermawan, dkk., 2020). Pengembangan usaha tani padi di Desa Pendem memiliki kekuatan dan peluang yang bersifat menyatu dan saling mendukung dengan cara memanfaatkan dengan optimal faktor kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

3. Matriks SWOT

Matriks SWOT dapat digunakan untuk menyusun atau mengelompokkan faktor - faktor guna mengetahui alternatif strategi yang dapat menjelaskan bagaimana kekuatan dan kelemahan internal yang dihadapi

sehingga mampu menyesuaikan peluang dan ancaman yang dimiliki dalam menetapkan strategi pengembangan usaha tani di Desa Pendem. Analisis SWOT dan strategi pengemban usaha tani di Desa Pendem dapat dilihat dalam tabel berikut:

IFAS EFAS	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah terdapat kelompok tani dan struktur organisasi kelompok tani (Wiji Aji Bumi). 2. Terdapat program-program usaha tani yang dapat meningkatkan produktivitas para petani padi. 3. Sudah terdapat sarana dan prasarana berupa bangunan lumbung padi dan akses jalan yang memadai. 4. Memiliki produk Beras Sehat Wiji Aji Bumi yang berkualitas. 5. Ketersediaan lahan pertanian yang mendukung seluas 287.750 hektar di Desa Pendem. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan dana pengelolaan usaha tani. 2. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dari sumber daya manusia (anggota kelompok tani). 3. Keterbatasan media pemasaran hasil produk Beras Sehat Wiji Aji Bumi. 4. Keterbatasan peralatan petani di Desa Pendem. 5. Adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi rumah-rumah penduduk. 6. Terdapat petani yang tidak bergabung dalam kelompok tani.
Peluang (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpartisipasi dalam pameran hasil tani yang diadakan oleh Dinas Pertanian. 2. Saluran pemasaran / distribusi produk hasil usaha tani dekat dan mudah. 3. Banyaknya permintaan beras di pasar 4. Adanya bantuan subsidi dari pemerintah berupa pupuk urea dan phonska. 5. Adanya akademisi yang melakukan penelitian di Desa Pendem. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan program-program yang sudah ada dengan meningkatkan kinerja pengurus dan kelompok tani Wiji Aji Bumi. 2. Melakukan evaluasi hasil dari program yang sudah dijalankan guna menjadi bahan pertimbangan pada periode selanjutnya. 3. Menyebarkan informasi bahwa kelompok tani Wiji Aji Bumi mengikuti pameran yang diadakan oleh Dinas Pertanian. 4. Menyediakan sample produk untuk diberikan kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana kualitas produk Beras Sehat Wiji Aji Bumi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan dana permohonan subsidi kepada dinas pertanian Kota Batu untuk membeli peralatan pertanian dan peralatan produksi. 2. Dibutuhkan penyuluhan untuk sistem pemasaran produk Beras Sehat Wiji Aji Bumi . 3. Menjalin kerja sama dengan karang taruna Desa Pendem.
Ancaman (T)	Strategi S-T	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Serangan hama berupa tikus dan burung pada padi. 2. Lahan pertanian yang semakin berkurang akibat terjadinya alih fungsi lahan. 3. Rumitnya sistem pendataan RDKK petani yang digunakan sebagai persyaratan untuk memperoleh subsidi dari pemerintah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan jaring dengan memberikan harga yang lebih murah. 2. Melakukan simplifikasi metode pendaftaran RDKK. 3. Menggerakkan kembali kawasan pariwisata lumbung padi Desa Pendem. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan lumbung padi sebagai sarana usaha.

<p>4. Banyaknya persaingan produk beras. 5. Produk Beras Sehat Wiji Aji Bumi belum banyak dikenal oleh masyarakat.</p>		
--	--	--

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Melalui analisis matriks SWOT diperoleh berbagai alternatif strategi diantaranya yaitu:

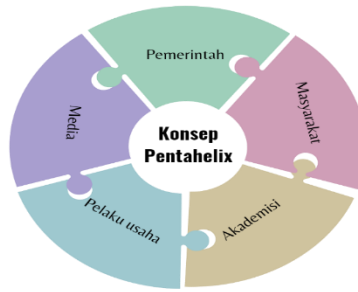
- a. Strategi S-O, yaitu memaksimalkan program yang sudah ada dengan meningkatkan kinerja pengurus dan kelompok tani Wiji Aji Bumi, melakukan evaluasi hasil program yang sudah dijalankan, menyebarkan informasi tentang pameran yang diikuti oleh kelompok tani, dan menyediakan sampel produk untuk diberikan kepada masyarakat.
- b. Strategi W-O, yaitu mengajukan dana permohonan subsidi kepada dinas pertanian Kota Batu untuk membeli peralatan pertanian dan peralatan produksi, melakukan penyuluhan untuk sistem pemasaran produk Beras Sehat Wiji Aji Bumi, dan menjalin kerja sama dengan karang taruna Desa Pendem.
- c. Strategi S-T, yaitu menyediakan jaring dengan harga yang lebih murah, melakukan simplifikasi metode pendaftaran RDKK, dan menggerakkan kembali kawasan pariwisata lumbung padi Desa Pendem.

- d. Strategi W-T, yaitu melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap petani mengenai teknik pertanian yang efektif, serta memperbaiki sistem manajemen usaha tani dan pengelolaan keuangan.

Peran stakeholder terhadap usaha tani melalui analisis Pentahelix

Dalam pelaksanaan atau penyelenggaraan suatu organisasi ataupun komunitas tidak hanya ada campur tangan dari suatu komunitas, namun juga ada kontribusi atau campur tangan pihak lain yang disebut *stakeholder* atau pemegang kepentingan. Setiap pemegang kepentingan memiliki peranan penting masing-masing yang berbeda dari pemegang kepentingan yang lain. Meskipun kepentingan masing-masing pihak berbeda satu sama lain, tetapi kepentingan tersebut tetap memiliki kepentingan yang sama yaitu berjalannya program-program yang telah direncanakan oleh suatu komunitas.

Pola sinergitas atau keterkaitan para pemegang kepentingan dapat dilihat melalui pola sebagai berikut :



Gambar 5: Gambar Pola Penta - Helix

Peran para pemegang kepentingan yang ada dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan hidup petani Desa Pendem agar terintegrasi atau sesuai dengan potensi ekonomi desa melalui lumbung padi yang ada di Desa Pendem. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang bisa diberikan terhadap usaha tani dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan hidup petani adalah dengan menjadikan lumbung padi Desa Pendem sebagai pusat pemberdayaan petani Desa Pendem. Pemberdayaan masyarakat tersebut bisa

melalui pemasaran potensi dengan menggunakan aplikasi *e-TanDem*. *E-TanDem* merupakan suatu aplikasi dalam membantu petani khususnya petani muda untuk digitalisasi ekonomi dan membantu dalam pemasaran potensi yang telah atau akan dikelola. Penjabaran mengenai peran-peran apa saja yang dilakukan *stakeholder* terhadap usaha tani, dan juga saran yang diberikan kepada para *stakeholder* yang mungkin bisa diimplementasikan di kemudian hari akan ada dalam tabel berikut :

Stakeholder	Peran
Pemerintah	Sudah terimplementasi: Pemerintah memiliki peran sebagai regulator yang berfungsi sebagai penyedia regulasi atau kebijakan dalam membantu menunjang perkembangan kelompok usaha tani dengan mendukung pendanaan usaha tani khususnya dalam pemberian pupuk subsidi yang disalurkan sekali dalam tiap masa panen. Pemerintah juga memberikan dukungan fasilitas pemasaran produk kelompok usaha tani dalam pameran-pameran hasil usaha tani. Saran: Memberikan sosialisasi pengembangan potensi melalui perangkat desa atau pengurus usaha tani. Hal yang perlu dibahas dalam sosialisasi ini adalah mengenai langkah-langkah yang perlu ditempuh dan penjabaran tugas masing-masing peran yang berkepentingan untuk mengembangkan potensi desa yang ada selain dalam menghasilkan produk tani padi Desa Pendem.
Masyarakat	Sudah terimplementasi: Masyarakat disini adalah kelompok usaha tani yang berfungsi sebagai akselerator atau penghubung antar <i>stakeholder</i> . Dalam hal ini, kelompok usaha tani berperan sebagai pemberdaya petani padi yang ada di Desa Pendem. Pemberdayaan ini berbentuk komunitas yang berperan sebagai pengepul gabah hasil panen para petani serta sebagai penyedia alat penggilingan padi untuk memfasilitasi para petani yang membutuhkan alat penggilingan padi. Pengurus kelompok usaha tani juga berperan menjalankan dan memastikan program-program yang ada dalam usaha tani Desa Pendem, Kota Batu berjalan sesuai dengan konsep rencana program. Para pengurus kelompok usaha tani adalah penduduk Desa Pendem

	<p>yang bermata pencaharian sebagai petani.</p> <p>Saran: Perangkat desa dan pengurus usaha tani dapat melakukan musyawarah dalam merumuskan potensi desa yang dapat dikembangkan. Selain itu dari musyawarah ini dapat sekaligus membentuk tim-tim pengembang potensi desa yang bisa berkolaborasi dengan Karang Taruna yang ada di Desa Pendem.</p>
Akademisi	<p>Sudah terimplementasi: Akademisi mempunyai peran sebagai pencetus, dimana akademisi bisa melakukan identifikasi bagi potensi yang ada serta melakukan sertifikasi produk dan membantu meningkatkan keterampilan sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan potensi tersebut. Semua itu salah satunya bisa dilakukan dengan melakukan penelitian langsung ke tempat. Penerapan peran akademisi ke dalam usaha tani terlihat pada beberapa penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa ke dalam bentuk jurnal. Salah satu bentuk penelitian yang ada yaitu dengan judul “Pengaruh Sosiodemografi dan Kemampuan Kognitif Terhadap Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Tani Padi Pada Anggota Kelompok Tani Sri Mulyo 01 Dusun Mojorejo, Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu” yang dilakukan oleh Afriza., dkk (2017). Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan usaha tani rata-rata adalah rendah.</p> <p>Saran: Tim penelitian bisa melakukan survey langsung ke lapangan dan melakukan kajian untuk merumuskan skala prioritas penelitian sehingga dari penelitian yang dilakukan, mahasiswa bisa menerapkan hasilnya secara efektif dan efisien.</p>
Pelaku Usaha	<p>Sudah terimplementasi:</p> <p>Pelaku usaha berperan sebagai <i>enabler</i>. Dalam hal usaha tani ini, yang berperan sebagai pelaku usaha adalah usaha tani itu sendiri. Pelaku usaha memfasilitasi usaha tani dalam membangun lumbung padi sebagai tempat penggilingan dan penyimpanan padi hasil tanam. Peran pelaku usaha yang lain adalah sebagai pendamping dalam mengedukasi para petani lain untuk manajemen pengelolaan padi.</p> <p>Saran: Pelaku usaha atau pihak swasta dapat membantu dalam menyediakan pengembang aplikasi <i>e-TanDem</i> sehingga memiliki UI/UX yang mudah digunakan dan dipelajari khususnya bagi para petani yang sudah masuk usia tua yang memiliki kesulitan dalam mengoperasikan produk-produk digital.</p>
Media	<p>Sudah terimplementasi : Media mempunyai peran sebagai pendukung untuk publikasi promosi serta membuat brand image, dalam hal ini adalah usaha tani padi Desa Pendem. Implementasi media dalam usaha tani diketahui belum diterapkan secara maksimal. Penggunaan media sosial belum digunakan padahal media sosial dapat bermanfaat bagi pemasaran produk yang dihasilkan oleh usaha tani padi Desa Pendem. Media sosial serta <i>channel</i> youtube Desa Pendem juga terlihat kurang menyoroti usaha tani padi Desa Pendem, sehingga penerapan media dapat dikatakan masih kurang.</p> <p>Saran: Media sebagai pemegang peran yang signifikan dapat bekerja sama dengan pemerintah Desa Pendem untuk membuat media baik <i>website</i> maupun media sosial untuk memberitakan bagaimana usaha tani Desa Pendem bekerja. Karena dengan perkembangan zaman yang sangat modern, setiap isu yang diangkat ke media akan menjadi topik yang cukup berpengaruh dan dapat menimbulkan efek yang sangat bagus dalam mengembangkan potensi usaha tani Desa Pendem.</p>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Desa Pendem memiliki potensi penghasil padi yang besar, namun pengelolaan usaha tani masih kurang. Analisis SWOT menunjukkan bahwa

pengembangan usaha tani Desa Pendem berada pada kuadran I diagram IFAS EFAS, sehingga strategi yang tepat adalah agresif untuk terus mengembangkan semua aspek organisasi. Pentahelix juga menunjukkan

bahwa peran dari 5 komponen (pemerintah, masyarakat/komunitas, akademisi, pelaku usaha, dan media) sangat penting dalam membantu pengembangan potensi wilayah melalui digitalisasi ekonomi dan pemasaran produk.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Delwien Esther Jacob, Sandjaya, 2018, *FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP MASYARAKAT KARUBAGA DISTRICT SUB DISTRICT TOLIKARA PROPINSI PAPUA*, Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK), Vol. 1
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Hariadi. (2011). *Dinamika Kelompok : Teori dan Aplikasinya Untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi, dan Bisnis*. Sekolah Pascasarjana, Universitas Gajah Mada.
- Hernawan, Y., & Musafa, S. W. K. D. (2020). Pengembangan Strategi Bisnis Menggunakan Analisis SWOT Di Perkebunan Kopi Palasari Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR*, 3, 14-28.
- Mardani, T. M. Nur, Halus Satriawan, 2017, *JURNAL DARMA AGUNG*, Vol. 31, No. 1, (2023) April : 345 - 356
- ANALISIS USAHA TANI TANAMAN PANGAN JAGUNG DI KECAMATAN JULI KABUPATEN BIREUEN*, Jurnal S, Pertanian, Vol. 1, No. 3
- Muhammad, M. (2018). Analisis SWOT sebagai strategi pengembangan usahatani buah naga merah (*Hylocereus costaricensis*) kecamatan Wasile Timur kabupaten Halmahera Timur. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 11(1), 28-37
- Pesik, T. A., & Makabori, Y. Y. (2022). ANALISIS SWOT KEBERADAAN KELEMBAGAAN KELOMPOKTANI AIMASI DALAM MEMBERIKAN KONTRIBUSI PADA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI DAN EKONOMI USAHA TANI DI DI KAMPUNG WASEKI POP DISTRIK PRAFI KABUPATEN MANOKWARI. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 1(1), 106-120.
- Purwanti. (2015). Analisis Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Investasi Pendidikan di Sekolah Menengah Tingkat Atas.
- Sadan Madji, Daisy S.M. Engka, Jacline I. Sumual, 2019, *ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI DESA NAIN KECAMATAN WORI KABUPATEN MINAHASA*

- UTARA, Jurnal EMBA, Vol. 7, No. 3
- Susilawati, Erlinda Yurisinthae, Novira Kusri, 2022, *ANALISIS PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT POLA SWADAYA DI DESA SAHAM KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK*, Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, Vol. 6, No. 2
- Syamsudin Noor, 2014, *PENERAPAN ANALISIS SWOT DALAM MENENTUKAN STRATEGI PEMASARAN DAIHATSU LUXIO DI MALANG (Studi Kasus Pada PT. Astra International Tbk. – Daihatsu Malang)* Jurnal INTEKNA, Tahun XIV, No. 2
- Toha Muhaimin, 2010, *Mengukur Kualitas Hidup Anak*, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 5, No. 2
- Yunas. (2019). Implementasi Konsep Penta Helix Dalam Pengembangan Potensi Desa Melalui Model Lumbung Ekonomi Desa di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 37-46